

## BAB III

### RANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

Karya yang akan dibuat dengan beberapa rangkaian tahapan yang akan dibagi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Pembuatan



##### 3.1.1 Pra Produksi

###### 3.1.1.1 Penentuan Ide dan Tema

Penentuan tema dan ide karya ini berdasarkan pemikiran penulis, yaitu tentang kekerasan pada perempuan yang berfokus pada gen Z dan lebih spesifik mengarah kepada korban remaja perempuan yang bekerja. Penulis akan mengangkat tema tentang kekerasan seksual kepada pekerja. Hal tersebut dipilih penulis sebab kekerasan secara seksual adalah sesuatu yang dianggap privasi seorang perempuan, dan tidak sedikit juga perempuan yang tidak ingin menceritakan pengalamannya dengan berbagai alasan. Rasa malu dan dianggap tidak memiliki harga diri seringkali diterima oleh korban kekerasan seksual. Masyarakat luas umumnya berpendapat bahwa perempuan lebih merespon tindakan kekerasan tersebut dengan pasrah, dengan alasan tidak mampu melawan ataupun diancam oleh pelaku kekerasan. Maka, pelecehan seksual menjadi ide utama penulis dalam pembuatan karya ini. Kemudian penulis akan melanjutkan dengan menyesuaikan topik yang akan dikaitkan ke nilai berita.

Pembuatan karya ini tentunya memberikan informasi terkait pelecehan seksual yang diangkat dari cerita narasumber selama menjalani pekerjaannya. Nantinya akan menghasilkan cerita yang kemudian akan dirangkai menjadi sebuah plot cerita.

Dalam tahapan pra produksi ini, penulis mengawalinya dengan ide berdasarkan konten yang sedang marak dibicarakan di berbagai media sosial, seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*. Maka penulis mempertimbangkan isu tentang pelecehan seksual sebagai konten untuk skripsi berbasis karya ini. Penulis melihat fenomena ini menarik untuk diangkat menjadi sebuah cerita yang menarik.

Sebuah karya tidak terlepas dari judul yang mengikat pembaca untuk mencari tahu isi dari karya tersebut. Maka, penulis memikirkan judul yaitu “Asa di Bawah Kuasa” yang berarti “asa” yang memiliki makna cita-cita dan “kuasa” yang merupakan kekuasaan. Jadi maksud dari judul tersebut adalah cita-cita seseorang yang dihalangi oleh kekuasaan atau jabatan orang lain, sehingga membuat cita-citanya tidak berjalan dengan baik, dan adanya tantangan untuk mencapai cita-citanya.

### **3.1.1.2 Pengumpulan Data dan Informasi**

Setelah menentukan tema dan ide karya, penulis akan melakukan pencarian narasumber. Penulis mengawalinya melalui *Twitter*, karena *platform* tersebut memberikan fitur yaitu *tweet* (cuitan) atau menulis. Fitur ini sering digunakan oleh penggunanya untuk mengakses dengan akun *anonymous* atau anonim, sehingga pengguna tidak harus memberikan data pribadi asli di *Twitter*. Tak hanya itu,

*Facebook* juga dapat digunakan dengan cara yang sama, maka masyarakat dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya dengan akun palsu.

Kebebasan berekspresi di media sosial dimanfaatkan penulis untuk mencari narasumber yang memiliki cerita yang sesuai dengan ide penulis yaitu tentang pelecehan seksual di tempat kerja. Proses pencarian narasumber ini memakan waktu sekitar dua minggu, sebab membutuhkan narasumber yang menerima ceritanya digunakan dalam pembuatan karya ini. Adapun kendala yang dialami penulis seperti, penolakan, ketidakjelasan narasumber yang sulit dihubungi, cerita yang kurang menarik untuk dijadikan konten, dan lain sebagainya.

Namun, pada akhirnya penulis mendapatkan narasumber melalui *Instagram* yang bersedia menjadi narasumber. Berawal dari *direct message* (DM) di *Instagram* penulis mencoba untuk bertanya kepada beberapa kerabat yang ada dan berbicara tentang topik pembuatan karya ini. Maka dari itu, Irene yang berprofesi sebagai *human resource development* di salah satu perusahaan di Jakarta menjadi narasumber pilihan penulis. Cerita tentang Irene ini akan mengambil kisah tentang pengalamannya bekerja selama tiga minggu di PON PAPUA XX yang mengalami pelecehan seksual.

Setelah menemukan narasumber, penulis melakukan riset mengenai data tentang kekerasan seksual pada perempuan yang didapatkan dari beberapa sumber dokumen resmi situs online diantaranya, *komnasperempuan.go.id*, *dpr.go.id*, *kemenpppa.go.id*, dan *kompas.com*. Penulis menggunakan situs online tersebut, yang bertujuan untuk validasi informasi dan dokumen survei lapangan yang

dilakukan sejumlah lembaga terkait, sebab sudah diakui kredibilitasnya. Selain itu, agar karya yang dibuat sesuai dengan prinsip dasar jurnalistik yaitu memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan fakta berdasarkan data.

### **3.1.1.3 Persiapan**

Tahap terakhir dari pra-produksi yang dibuat penulis adalah mempersiapkan segala kebutuhannya. Seperti menghubungi kembali narasumber dan membuat janji untuk bertemu secara langsung untuk melakukan wawancara. Penulis juga mempersiapkan daftar pertanyaan sementara untuk memberikan bayangan kepada narasumber terhadap jawaban yang akan ia jawab.

Persiapan selanjutnya adalah memastikan kembali perlengkapan perangkat yaitu, *voice recorder* yang ada pada *smartphone* untuk merekam semua percakapan antara penulis dengan narasumber, dan juga aplikasi *notes* yang digunakan untuk menulis poin-poin penting selama proses wawancara nantinya.

### **3.1.2 Produksi**

Setelah pra-produksi selesai, penulis memulai untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang kemudian akan direkam selama jalannya perbincangan. Penulis yang sudah mulai merangkai alur cerita yang akan diolah menjadi sebuah cerita yang utuh. Kemudian akan dibuat plot cerita yang diberikan beberapa opsi tambahan agar lebih menarik pembaca agar lebih interaktif. Beberapa *software* juga dibutuhkan menunjang selama produksi, kemudian pembuatan gambar dan ilustrasi.

### 3.1.3 Pasca Produksi

Langkah terakhir setelah semua persiapan selesai dan mendapatkan data informasi hasil wawancara, penulis mulai memilah dan menyunting. Setelah itu, penulis hasil rekaman dengan narasumber akan mendapatkan output berupa audio. Selanjutnya, memulai pengerjaan menggunakan *software*. Kemudian akan diletakkan pada *draft* yang ada di situs yang sudah dipersiapkan.

Langkah berikutnya, penulis akan memastikan ulang sebelum dipublikasikan dengan melihat dari kelengkapan data dan semua elemen yang sudah dirancang sebelumnya. Setelah selesai, situs akan dipublikasikan.

### 3.2 Anggaran

Dalam pembuatan karya *narrative storytelling* tentunya memerlukan biaya dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembuatan karya.

Tabel 3.2 Anggaran

No.	Pengeluaran	Nominal biaya (Rp)
1.	Liputan narasumber	50.000
2.	Hosting <i>website</i> dan domain	707.625
<b>Total Pengeluaran</b>		<b>757.625</b>

### 3.3 Target Luaran/Publikasi

Karya ini dibuat dalam situs atau *website* sehingga memudahkan setiap orang dapat mengakses karya *narrative storytelling* ini, khususnya masyarakat yang memiliki fasilitas perangkat penunjang akses internet. Dengan topik mengenai

pelecehan seksual, saat ini masyarakat masih kurangnya mendapatkan informasi dan pemahaman tentang tindakan pencegahan tersebut di kalangan masyarakat. Penulis juga akan mempublikasikannya pada akun sosial media pribadi, antara lain *Facebook*, *Twitter*, dan *Instagram* dalam rangka promosi tentang karya yang ada pada *website*. Penulis juga berharap dapat bekerja sama dengan berbagai media online di Indonesia, seperti Tirto Visual Report, Interaktif Tempo, dan VIK (Visual Interaktif Kompas).

